

PENGARUH KOMPETENSI PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DAN UMKM PESERTA TERHADAP PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK PESERTA PKH DI KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG

Khaeruman

Universitas Bina Bangsa Banten
khaeruman.oce@gmail.com

Ahmad Mukhlis

Universitas Bina Bangsa Banten
ahmuk999@gmail.com



Jurnal Nusantara
Aplikasi Manajemen Bisnis

http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/mana_jemen/index

E-ISSN : 2528-0929

P-ISSN : 2549 - 5291

Diterima: 5 Juni 2018

Revisi : 29 Juni 2018

Disetujui: 10 Oktober 2018

<https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i2.12144>

Abstract

This research has a purpose to know and test the influence between Competency Assistant Program of Family of Hope (PKH) and UMKM together to increase education of children of PKH participant in District of Ciruas Regency of Serang. While the research method using quantitative research approach. Based on the results of the study showed that the results of simple correlation analysis (r) using SPSS program version 22 obtained value of 0.144, meaning that the closeness of the relationship between variables Competency Assistant PKH and SMEs on Education Children Participant PKH is strong because the value of $0.144 > 0.5$ and are in the low range ie (0.00 - 0.20). The amount of independent variable contribution is determined by the coefficient of determination and obtained calculation of 14.4%, meaning that the Competency Assistance variable of PKH and UMKM affects the Education of Child Participant PKH 14.4%, and the rest 85.6% is influenced by other variables not explained in this research model. While the results of hypothesis testing using SPSS program version 22 obtained Fcount value of 12.969 greater than Ftable of 3.10 and Sig F value of 0.000 smaller than 0.05 then there is a significant influence between Competency Assistance PKH and UMKM simultaneously to the Education of Participant Children PKH in Kecamatan Ciruas, Serang regency.

Keywords: Competence, UMKM and Education

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara Kompetensi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan UMKM secara bersama-sama terhadap peningkatan pendidikan anak peserta PKH di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. Sedangkan metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis korelasi sederhana (r) menggunakan program SPSS versi 22 didapat nilai sebesar 0,144, artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH adalah kuat karena nilai $0,144 > 0,5$ dan berada pada rentang rendah yaitu (0,00 – 0,20). Besarnya kontribusi variabel bebas ditentukan oleh koefisien determinasi dan didapat perhitungan sebesar 14,4 %, berarti variabel Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM mempengaruhi Pendidikan Anak Peserta PKH sebesar 14,4% , dan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini. Sedangkan hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,969 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,10 dan nilai Sig F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM secara simultan terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

Kata Kunci : Kompetensi, UMKM dan Pendidikan

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki ciri khasnya tersendiri yang tidak mungkin sama dengan makhluk lainnya. Sejalan dengan itu Louis Leahy mengungkapkan. *Pertama*, kekhasan makhluk hidup adalah asimilasi artinya makhluk hidup berkembang dan mengembangkan diri dengan mengubah apa yang dimakan dan dicerna menjadi substansinya sendiri. *Kedua*, makhluk hidup dapat memulihkan dirinya dari berbagai kemungkinan yang telah menyimpannya. *Ketiga*, reproduksi makhluk hidup dapat melipatgandakan dirinya. *Keempat*, bereaksi makhluk hidup bereaksi atas pengaruh-pengaruhnya yang mengkondisikan eksistensinya (Leahy, 2001)

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian dana bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sepanjang mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan (Tim Penyusun, 2009). UMKM Merupakan salah satu komitmen Pemerintah terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh akses terhadap sumber-sumber permodalan juga sudah banyak yang dilakukan. Khususnya memotivasi agar peserta melakukan untuk meningkatkan partisipasi pendidikan dasar wajib sembilan tahun.

Oleh karena itu, maka peran maksimal pendamping program ini dibutuhkan dengan kompetensi pendamping yang memadai. Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Mulyasa, 2011)

Masalah-masalah yang dapat dirumuskan adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan UMKM secara bersama-sama terhadap peningkatan pendidikan anak peserta PKH di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang?.

Berpangkal dari uraian di atas, maka penelitian ini diarahkan untuk memahami lebih jauh tentang ***“Pengaruh Kompetensi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan UMKM Peserta terhadap Peningkatan Pendidikan Peserta PKH di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang”***.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengembangan sistem jaminan sosial melalui pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2. Kompetensi Pendamping Program Keluarga Harapan

Kompetensi menurut Mugnieszah adalah spesifikasi pengetahuan dan keterampilan dan aplikasi keduanya (dalam suatu industri atau dalam pekerjaan industri atau tingkat industri) terhadap standar kinerja yang dibutuhkan dalam pekerjaan (Mugnieszah, 2005). Peran utama seorang pendamping adalah membantu menghidupkan dan mengembangkan kelompok masyarakat sebagai wadah peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Dimana UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

4. Pendidikan Anak Peserta PKH

Pendidikan merupakan mesin pertumbuhan yang diletakkan pada kualitas dan kuantitas pendidikan di sebuah negara. Agar pendidikan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, maka ia harus memiliki kualitas yang tinggi untuk memenuhi tuntutan kebutuhan skill dari ekonomi.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang Provinsi Banten. Lokasi tersebut memberikan kemudahan akses sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh dan mengolah data yang berlangsung selama 1 tahun waktu efektif di tahun 2018.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini penulis mempergunakan pendekatan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2014)

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasinya adalah peserta PKH di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang berjumlah 1.575 peserta PKH. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh (Sugiyono, 2014). Sampel dapat dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir misalnya 10 % = 0,1

I = Konstan

Populasi yang digunakan oleh adalah sebanyak 1.575 orang peserta PKH.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1575}{1 + 1575(0,10)^2} = \frac{1575}{1 + 1575 \cdot (0,010)} = \frac{1575}{1 + 15,75}$$

$$= \frac{1575}{16,75} = 94,02 \rightarrow 94 \text{ peserta PKH}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut sampel sebanyak 94 peserta PKH.

4. Prosedur Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini digunakan rumus teknik korelasi *product moment* untuk dapat menghitung nilai korelasi yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05;

- Koefisien *product moment* (r_{hitung}) $>$ (r_{tabel}) memiliki arti bahwa kuesioner dapat dinyatakan valid.
- Koefisien *product moment* (r_{hitung}) $<$ (r_{tabel}) memiliki arti bahwa kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

Pengujian Reliabilitas yang dilakukan dapat menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang dapat diandalkan dan tetap konsisten. Penelitian ini digunakan rumus teknik *alpha (cronbach)* :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Kriteria dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05

- $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti kuesioner dinyatakan reliabel.
- $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

b. Teknik Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada diagram normal *probability* plot terlihat juga titik-titik yang menyebar dan kesemuanya menunjukkan bahwa model berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan adalah mengkorelasikan nilai absolut residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai signifikansi $>$ nilai $\alpha = 0,05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah di dalam persamaan regresi terjadi gejala multikolinieritas atau tidak. Jika ada berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi.

2) Analisis Korelasi

Metode analisis korelasi dapat diketahui hubungan antara variabel dengan melihat pearson correlation.

3) Uji Regresi Linear Berganda

HASIL PEMBAHASAN

a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

b) Uji Instrumen Variabel

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dari nilai-nilai kuesioner yang telah diolah di dapat nilai korelasi *pearson* setiap kuesioner pada tiap variabel adalah sebagai berikut:

Variabel Pendidikan Anak Peserta PKH

Tabel 1 : Validitas Kuesioner Pendidikan Anak Peserta
Item-Total Statistics

Item	Corrected Item-Total Correlation (nilai $r_{pearson}$)	Nilai r_{tabel}	Simpulan
Y.1	.683	.2028	Valid
Y.2	.650	.2028	Valid
Y.3	.473	.2028	Valid
Y.4	.697	.2028	Valid
Y.5	.757	.2028	Valid
Y.6	.785	.2028	Valid
Y.7	.725	.2028	Valid
Y.8	.565	.2028	Valid
Y.9	.504	.2028	Valid
Y.10	.502	.2028	Valid

a. Variabel Kompetensi Pendamping PKH

Tabel 2 : Validitas Kuesioner Kompetensi Pendamping
Item-Total Statistics

Item	Corrected Item-Total Correlation (nilai $r_{pearson}$)	Nilai r_{tabel}	Simpulan
X1.1	.754	.2028	Valid
X1.2	.532	.2028	Valid
X1.3	.704	.2028	Valid
X1.4	.522	.2028	Valid
X1.5	.595	.2028	Valid
X1.6	.566	.2028	Valid
X1.7	.765	.2028	Valid
X1.8	.908	.2028	Valid
X1.9	.526	.2028	Valid
X1.10	.754	.2028	Valid

b. Variabel UMKM

Tabel 3 : Validitas Kuesioner UMKM
Item-Total Statistics

Item	Corrected Item-Total Correlation (nilai $r_{pearson}$)	Nilai r_{tabel}	Simpulan
X2.1	.753	.2028	Valid
X2.2	.550	.2028	Valid
X2.3	.856	.2028	Valid
X2.4	.575	.2028	Valid
X2.5	.753	.2028	Valid
X2.6	.490	.2028	Valid
X2.7	.752	.2028	Valid
X2.8	.613	.2028	Valid
X2.9	.664	.2028	Valid
X2.10	.455	.2028	Valid

Uji reliabilitas variabel, yaitu pengujian data yang dilakukan uji konsistensi internal dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Untuk instrument yang berupa angket maka r_{alpha} diperoleh indeks reliabilitas harus diatas nilai 0,6 untuk dinyatakan reliabel.

Tabel 4 : Reliabilitas Variabel (Reliability Statistics)

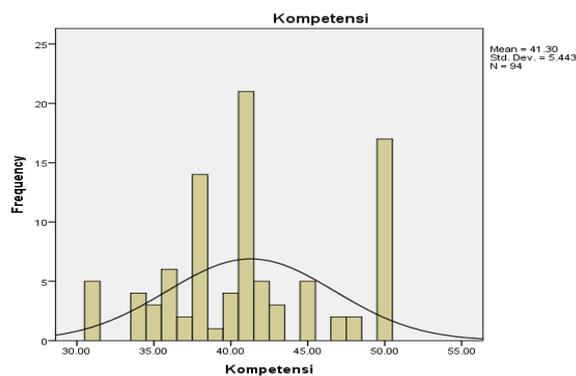
Variabel	Cronbach's		Simpulan
	Alpha Based On Standardized Items	N of Items	
Pendidikan Anak	.821	10	Reliabel
Kompetensi Pendamping	.853	10	Reliabel
UMKM	.846	10	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4 diatas, menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk variabel Pendidikan Anak Peserta PKH sebesar 0.821 ($r_{alpha} > 0,6$), Kompetensi Pendamping PKH sebesar 0.853 ($r_{alpha} > 0,6$) dan UMKM sebesar 0.846 ($r_{alpha} > 0,6$) yang mana variabel-variabel tersebut diatas 0,6, hal ini berarti bahwa jawaban responden terhadap kuesioner penelitian adalah *reliable*.

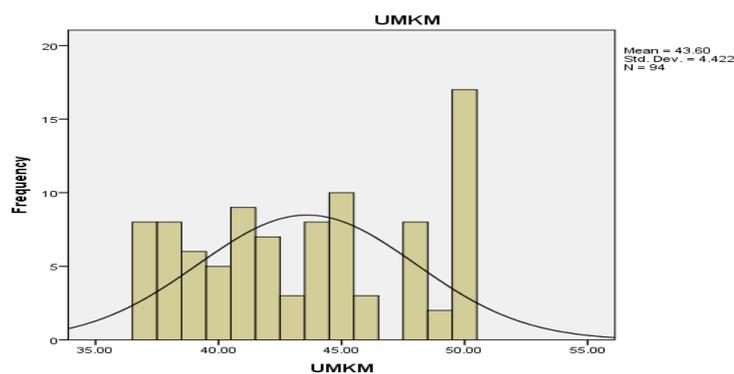
c) Uji Asumsi

Uji Normalitas

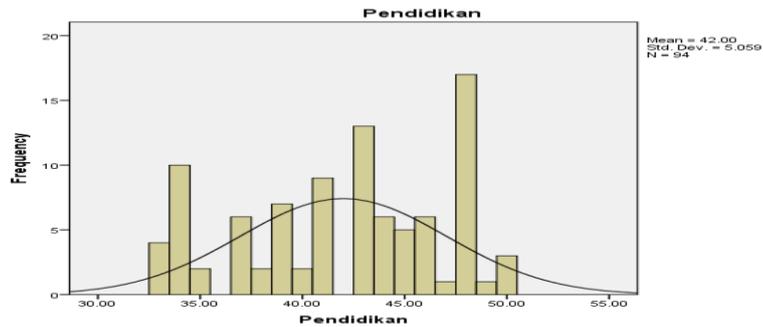
Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebarkan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > α* dengan diharapkan nilai residual akan menyebarkan normal dengan nilai rata-rata = 0, yang artinya frekuensi nilai residual berada disekitar nol memiliki frekuensi yang cukup besar daripada nilai-nilai selisih yang ekstrim.



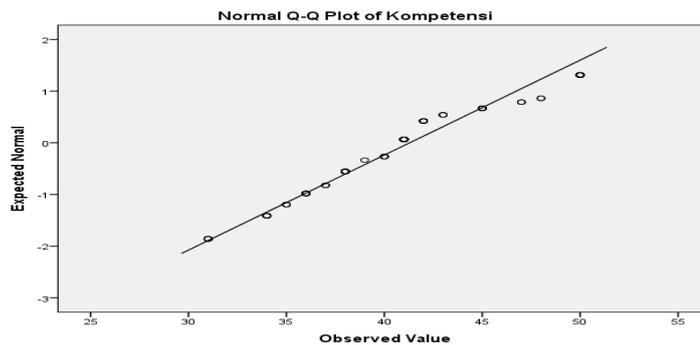
Gambar 1 : Uji Asumsi Normalitas Histogram Kompetensi Pendamping



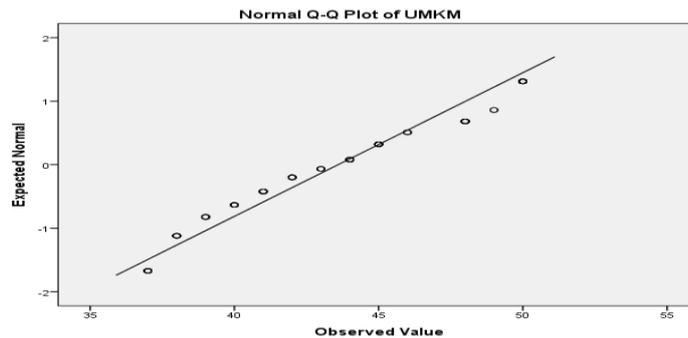
Gambar 2 : Uji Asumsi Normalitas Histogram UMKM



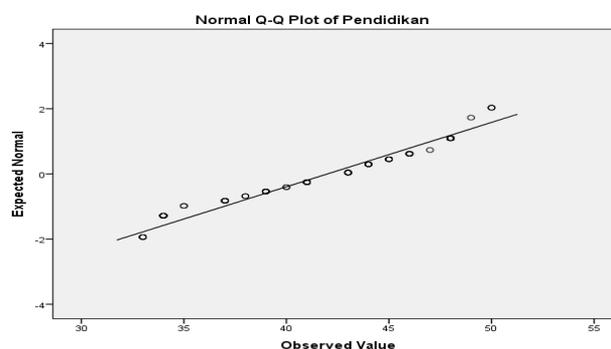
Gambar 3 : Uji Asumsi Normalitas Histogram Pendidikan Anak Peserta
 Berdasarkan Gambar bahwa kurva membentuk suatu lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisi tersebut melebar sampai tak terhingga sehingga dapat dinyatakan bahwa model berdistribusi normal.



Gambar 4 : Uji Asumsi Normalitas Plot Kompetensi Pendamping



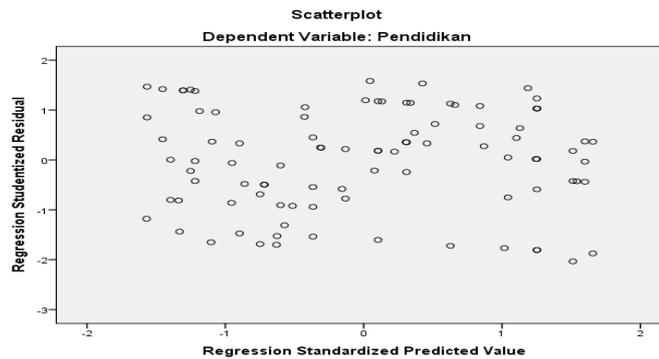
Gambar 5 : Uji Asumsi Normalitas Plot UMKM



Gambar 6 : Uji Asumsi Normalitas Plot Pendidikan Anak Peserta
 Berdasarkan Gambar diatas menunjukkan bahwa plot penyebaran data berada disekitar dan disepanjang garis, karena itu dapat dinyatakan penyebaran data variabel berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan oleh hasil *output* program SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:



Gambar 7 : Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Dengan melihat gambar di atas, menunjukkan titik-titik menyebar secara di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang diperoleh dari hasil *output* program SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 6 : Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Toleran ce	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	35.394	5.759			6.146	.000		
Kompetensi	-.021	.102	-.023		-.208	.836	.900	1.111
UMKM	.172	.125	.150		1.371	.174	.900	1.111

a. Dependent Variable: Pendidikan

Berdasarkan Tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah sebesar 11.282 dan *tolerance* sebesar 0,900 dengan kriteria uji yaitu jika nilai VIF < 1,111 dan nilai *tolerance* >1,0 maka dapat dinyatakan tidak ada hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi, sehingga tidak ada persoalan multikolinearitas di dalam model.

d) Analisis Korelasi

Metode analisis korelasi dapat diketahui hubungan antara variabel dengan melihat pearson correlation hasil *output* program SPSS versi 22 sebagai berikut:

Tabel 7 : Analisis Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	-.001	5.06051

a. Predictors: (Constant), UMKM, Kompetensi
b. Dependent Variable: Pendidikan

Berdasarkan Tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa hasil analisis korelasi (r) adalah sebesar 0,144. Hal ini menyatakan bahwa keeratan hubungan antara Kompetensi Pendamping PKH dengan UMKM terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH sangat kuat karena nilai $r\ 0,144 > 0,5$.

e) Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 : Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	35.394	5.759			6.146	.000		
Kompetensi	-.021	.102	-.023		-.208	.836	.900	1.111
UMKM	.172	.125	.150		1.371	.174	.900	1.111

a. Dependent Variable: Pendidikan

Berdasarkan Tabel 8 diatas, maka dapat diuraikan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 35.394 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 35.394 + (-.021) X_1 + 0.172X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai konstanta variabel Pendidikan Anak Peserta PKH (Y) adalah sebesar 35.394, hal ini berarti jika tidak ada variabel Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM atau X_1 dan $X_2 = 0$, maka Pendidikan Anak Peserta PKH akan tetap sebesar 35.394 satuan. Nilai variabel Kompetensi Pendamping PKH (X_1) sebesar 0,021 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pendamping PKH mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Kompetensi Pendamping PKH satu satuan maka variabel Pendidikan Anak Peserta PKH (Y) akan turun sebesar 0,021 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Nilai koefisien UMKM (X_2) sebesar 0.172 sehingga dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

f) Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi melalui program SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 9 : Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.144 ^a	.021	-.001	5.06051

a. Predictors: (Constant), UMKM, Kompetensi
b. Dependent Variable: Pendidikan

Berdasarkan Tabel 9 diatas, diperoleh R² sebesar 0,021, didapat dari nilai R = 0,144 maka R² dapat diketahui untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah R² X 100% maka 0,144 x 100% adalah 14,4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontribusi Kompetensi Pendamping PKH (X_1) dan UMKM (X_2) mempengaruhi terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH (Y) adalah

sebesar 14,4 %, sedangkan sisanya 85,6 % dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji-t)

Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Uji-t Kompetensi Pendamping PKH Terhadap Pendidikan Anak Peserta

Hasil *output* program SPSS versi 22 mengenai uji secara parsial:

Tabel 10 : Uji Parsial Kompetensi Pendamping PKH Terhadap Pendidikan

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	35.394	5.759			6.146	.000		
Kompetensi	-.021	.102	-.023		-.208	.836	.900	1.111
UMKM	.172	.125	.150		2.371	.174	.900	1.111

a. Dependent Variable: Pendidikan

Hipotesis pertama, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 tidak terjadi pengaruh antara Kompetensi Pendamping PKH (X_1) terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH (Y).

H_1 terdapat pengaruh antara Kompetensi Pendamping PKH (X_1) terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH (Y).

Berdasarkan Tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 0,208$. Sedangkan untuk mencari t_{tabel} menggunakan rumus:

$$t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 91) = 2,000$$

Dari data diatas, diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,208 > 2,000$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh Kompetensi Pendamping PKH terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH

Uji-t UMKM Terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH

Hasil *output* program SPSS versi 22 mengenai uji secara parsial:

Tabel 11 : Uji Parsial UMKM Terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	35.394	5.759			6.146	.000		
Kompetensi	-.021	.102	-.023		-.208	.836	.900	1.111
UMKM	.172	.125	.150		2.371	.174	.900	1.111

a. Dependent Variable: Pendidikan

Hipotesis pertama, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 tidak terjadi pengaruh antara UMKM (X_2) terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH (Y) di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

H_1 terdapat pengaruh antara UMKM (X_2) terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH (Y) di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

Berdasarkan Tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,371$. Sedangkan untuk mencari t_{tabel} menggunakan rumus:

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 91) = 2,000$$

Dari data diatas, diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,371 > 2,000$) sehingga H_0 diterima, yang berarti terdapat pengaruh UMKM terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig } F < 0,05$ maka menerima H_1 dan menolak H_0 , maka variabel Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH, dan jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig } F > 0,05$ maka menolak H_1 dan menerima H_0 , maka variabel Kompetensi Pendamping PKH dan variabel UMKM secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH. Berikut hipotesis variabel Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH dengan menggunakan uji-F.

H_0 tidak terdapat Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendidikan Anak

H_a terdapat Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendidikan Anak

Hasil uji-F dapat dilihat berikut ini:

Tabel 12 : Uji Simultan Kompetensi Pendamping PKH Dan UMKM Terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.607	2	24.804	12.969	.384 ^b
	Residual	2330.393	91	25.609		
	Total	2380.000	93			

a. Dependent Variable: Pendidikan

b. Predictors: (Constant), UMKM, Kompetensi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 12,969$. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5% maka nilai F_{tabel} dapat diketahui dari rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = F(2 ; 92) = 3,10$$

Berdasarkan data diatas, diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($12,969 > 3,10$) dan nilai $\text{Sig } F < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM secara simultan terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta rumus variabel Pendidikan Anak Peserta PKH adalah $Y = 35.394 + (-0.021)X_1 + 0.172X_2$, berarti jika tidak ada variabel Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM maka variabel Pendidikan Anak Peserta PKH akan tetap sebesar 35.394 satuan. Variabel kompetensi pendamping PKH menunjukkan tanda negatif yang berarti kompetensi pendamping PKH mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan UMKM, jadi jika kompetensi pendamping PKH dinaikkan satu satuan maka akan berpengaruh menurunkan Pendidikan Anak Peserta PKH sebesar 0,021 satuan, sedangkan jika variabel UMKM dinaikkan sebesar satu satuan, maka akan berpengaruh meningkatkan kinerja sebesar 0,172 satuan.

Hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat nilai sebesar 0,144, artinya bahwa keeratan hubungan antara variabel Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH adalah kuat karena nilai $0,144 > 0,5$ dan berada pada rentang rendah yaitu (0,00-0,20). Besarnya kontribusi variabel bebas ditentukan oleh koefisien determinasi dan didapat perhitungan sebesar 14,4 %, berarti variabel Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM mempengaruhi Pendidikan Anak Peserta PKH sebesar 14,4% , dan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,969 $>$ F_{tabel} sebesar 3,10 dan nilai Sig F sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai konstanta rumus variabel Pendidikan Anak Peserta PKH adalah $Y = 35.394 + (-0.021)X_1 + 0.172X_2$, berarti jika tidak ada variabel kompetensi pendamping PKH dan UMKM maka variabel pendidikan anak peserta PKH akan tetap sebesar 35.394 satuan. Besarnya kontribusi variabel bebas ditentukan oleh koefisien determinasi dan di dapat perhitungan sebesar 14,4 %, berarti variabel kompetensi pendamping PKH dan UMKM mempengaruhi Pendidikan Anak sebesar 14,4%, dan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sedangkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 12,969 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,10 dan nilai Sig F sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara Kompetensi Pendamping PKH dan UMKM terhadap Pendidikan Anak Peserta PKH di Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Leahy, L. (2001). *Siapakah Manusia*. Yogyakarta: Kenisius.
- Mugniesyah, S. (2005). *Manajemen Pelatihan*. Bogor: Depatemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, IPB.
- Mulyasa. (2011). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2009). *Pedoman Operasional Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta: Kementerian Sosial.